

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusuna laporan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga da Pariwisata Jawa Tengah Bulan September 2024 penempatan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan September 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan September ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara dan tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Jepara
3. Kepala Desa Semat beserta Jajaran Perangkat
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Jepara, 23 September 2024
Peserta PKKP

Nur Khoridani, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , 23 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Semat,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ali Suwarno

Nur Khoridani, S.Sos

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.IP, M.Acc
NIP.196802051994031007

Dr. Abdul Kohar M., S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Semat	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	20
3.2. Kegiatan Sociopreneur	20
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	21
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	22

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Semat

Desa Semat merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Desa Semat memiliki luas wilayah $\pm 183,00$ Ha yang mencakup luas tanah sawah 16,55 Ha, luas tanah kering 53,00 Ha, luas tanah basah 1,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas fasilitas umum 112,45 Ha, luas tanah hutan 0,00 Ha dan secara administrative Desa Semat terbagi menjadi 3 RW dan 7 RT.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Semat yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telukawur dan Platar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggultlare
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petekeyan

Jumlah penduduk Desa semat sebanyak 2.072 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.037 jiwa dan perempuan sebanyak 1.035 jiwa. Adapun jumlah KK sebanyak 687 KK.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Semat memiliki agama yang sama.

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.039	1.036

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semat bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Tingkatan Usia Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang sedang TK/ Play Group	28 Orang	28 Orang

Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	102 Orang	93 Orang
Jumlah total	264 Orang	

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Semat digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	perempuan
Petani	25	25
Nelayan	50	0
Tukang Batu	11	0
Perangkat Desa	10	1
Buruh Harian Lepas	55	20
Pemilik Usaha Warung, rumah makan dan restoran	10	50
Tukang Jahit	1	6
Jumlah Total Penduduk	264 Orang	

Perekonomian masyarakat Desa Semat pada umumnya bergerak pada sektor persawahan dan perikanan serta beberapa masyarakat bergerak di bidang industri olahan kayu. Dengan potensi pantai yang indah menjadi daya Tarik Desa Semat. Selain itu, Pohon turi yang melimpah dan memiliki banyak manfaat dapat diolah menjadi usaha olahan pangan lokal masyarakat Desa Semat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha lokal.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Nur Khoridani sebagai peserta PKKP di Desa Semat memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai guru mengaji lansia, pendampingan belajar anak sekolah, dan aktif di berbagai kegiatan pemuda desa. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Sosial sebagai organisatoris di kampus pernah menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), koordinator Pendidikan di organisasi daerah Ikatan Keluarga Mahasiswa Pati (IKMP), serta jabatan penting di beberapa organisasi. Soft skill yang saya miliki adalah kemampuan public speaking dan komunikasi, Adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan administrasi. Usaha yang dijalani sebelum mengikuti PKKP adalah jualan di bidang aksesoris berupa manik-manik, jilbab, dan makanan, selain memiliki usaha, saya juga menjadi partner sebagai pengisi suara di salah satu akun Youtube yang menayangkan berita seputar sepakbola.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

- a. Usaha yang dijalankan saat ini ada berjualan di bidang aksesoris dan hijab. Aksesoris yang terbuat dari manik-manik dijadikan sebagai perhiasan berupa kalung, gelang, dan cincin. Selain sebagai perhiasan manik-manik juga dapat dibuat sebagai *strap phone* maupun gantungan kunci. Usaha yang saya jalankan selama 6 (Enam) bulan terakhir ini memiliki lumayan banyak peminat, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Produk yang paling banyak diminati pada bulan ini adalah gelang diamond. Banyak anak kecil maupun remaja yang memesan dengan sesuai keinginan mereka, karena keunggulan produk kita adalah bisa pesan sesuai request pembeli dengan harga yang masih terjangkau dikalangan anak sekolah maupun ibu rumah tangga. Dengan sistem produksi dan pemasaran yang dipakai saat ini, relative dapat menarik pembeli baru maupun pembeli lama untuk berlangganan membeli produk dari De-I-We Collection. Pada setiap bulan De-I-We Collection akan menambah jenis produk yang dijual maupun menciptakan model baru yang lebih *trendy* sehingga pembeli akan terus tergiur dengan model aksesoris terbaru.



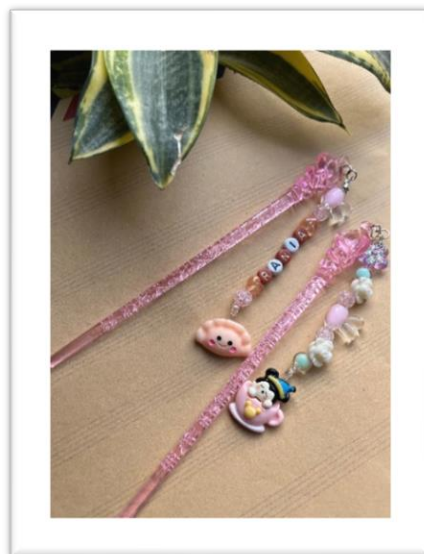
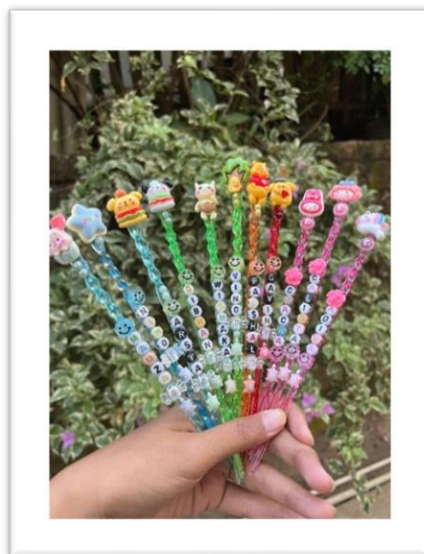
Gelang By De-I-We Collection



Strap Phone By De-I-We Collection

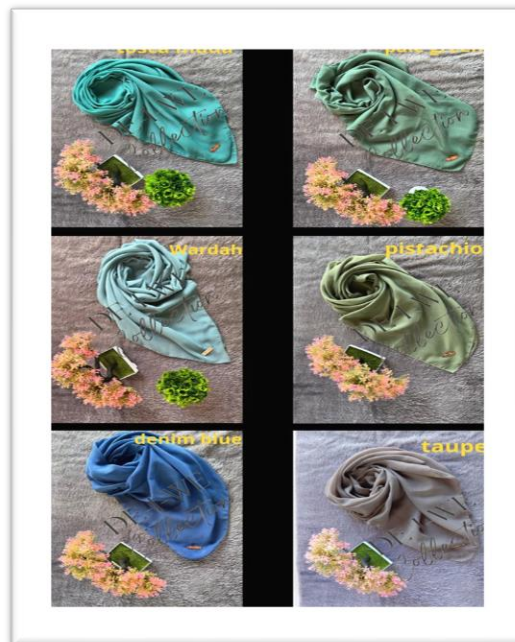


Gantungan Kunci By De-I-We Collection



Tuding By De-I-We Collection

- b. Selain berjualan aksesoris dari manik-manik, De-I-We Collection juga memiliki brand hijab sendiri yaitu Mauli Hijab. Konsep dari penjualan hijab ini yaitu *re-branding* dan *re-packaging*. pada bulan keenam ini penjualan hijab masih berfokus kepada satu jenis hijab yaitu bella square. Penjualan Mauli Hijab by De-I-We Collection pada bulan ini mengalami penurunan dan hanya terjual 12 pcs dikarenakan kurangnya promosi dalam penjualan. Untuk strategi berikutnya akan menambah model dan bahan hijab baru agar pembeli lebih banyak pilihan dalam berbelanja di De-I-We Collection.



- c. Pada pertengahan bulan agustus kemarin De-I-we Store mulai merambah penjualan ke bidang makanan, yaitu jualan siomay, batagor, dan empek-empek yang dijual setiap hari. Selain berjualan secara langsung, De-I-We food juga menerima pesanan nasi box untuk acara-acara tertentu. Penjualan sampai bulan September mulai ada peningkatan dan mulai ada yang memesan makanan untuk kegiatan.



De-I-We Food

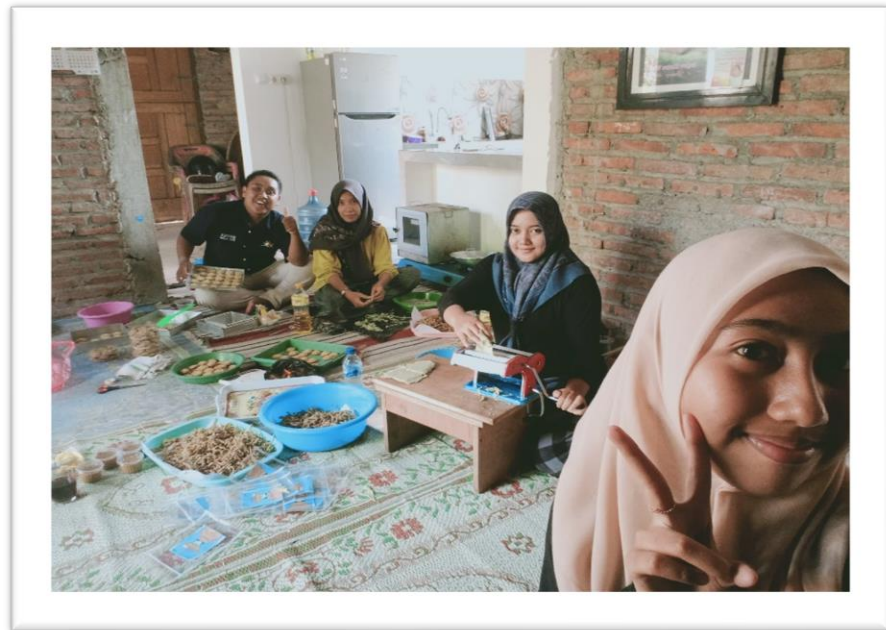
Rincian penjualan dari De-I-We Collection pada bulan September sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Jumlah Penjualan
1.	Gelang	22 pcs
2.	Gantungan Kunci	2 pcs
3.	Tuding	3 pcs
4.	Strap Phone	5 pcs
5.	Kalung	2 pcs
6.	Hijab	12 pcs

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

a. Pertemuan Rutinan dan Pembuatan Produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan keenam ini peserta PKKP sudah mulai fokus pada pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari. Pendampingan dimulai saat pembuatan produk, inovasi olahan produk baru sampai administrasi kelompok. Pertemuan rutin dilakukan setiap hari senin minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap bulan. Produk olahan yang telah dibuat oleh kelompok ini adalah stik kembang turi dengan varian rasa original dan balado, cookies kembang turi, dan teh kembang turi. Untuk produk the kembang turi saat ini masih tahapan pengembangan produk dan pengecekan rasa serta masa kadaluwarsa produk. Pertemuan kelompok lestari ini sudah berjalan dua kali dan sudah mulai memasarkan produk. Kendala yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan alat yang dimiliki kelompok sehingga memakan waktu yang relative lama saat produksi.



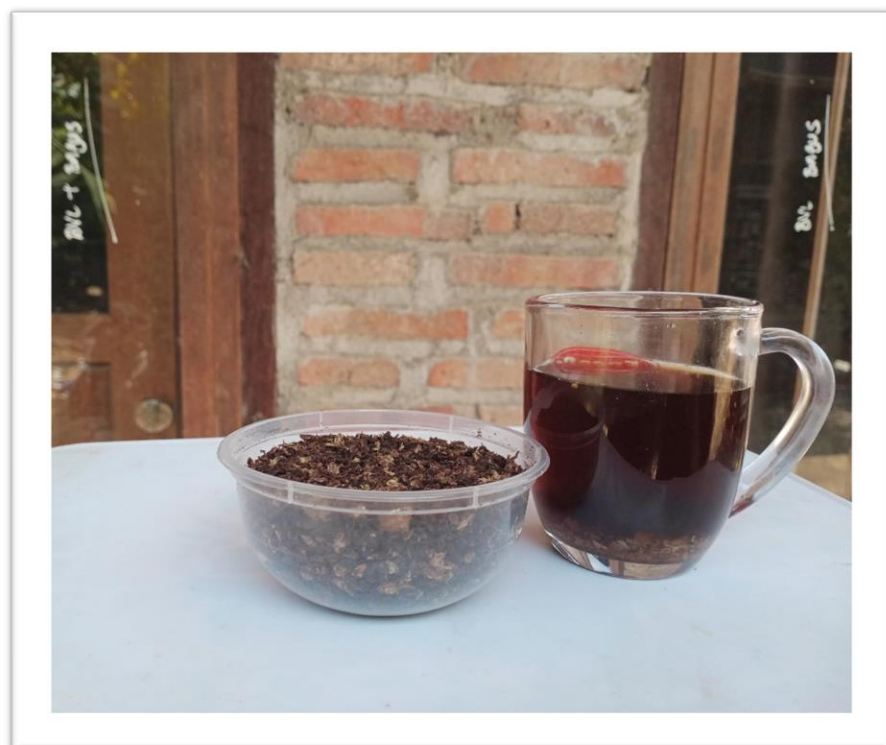
Proses Pembuatan Stik Kembang Turi



Stik Kembang Turi



Cookies Kembang Turi



Teh Kembang Turi

b. Melakukan Pemasaran Produk Dampungan

Strategi pemasaran yang kita gunakan adalah mengenalkan produk dampungan ke instansi pemerintah desa dan kecamatan. Tujuannya yaitu untuk mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat bahwa ada produk unggulan yang dimunculkan dari desa Semat. Selain itu strategi pemasaran yang digunakan adalah melakukan open pre Order sebelum pembuatan produk, tujuannya untuk mengira-ngira berapa banyak produk yang akan kita buat. Selanjutnya, strategi lain yang digunakan untuk promosi produk adalah menitipkan produk ke perkumpulan warung pantai, sehingga pengunjung pantai bisa langsung membeli dan mencoba olahan pangan lokal khas desa Semat.



Pengenalan produk ke pemerintah desa Semat



Pengenalan produk ke pemerintah kecamatan Tahunan

OPEN Pre-Order
Olahan Pangan Lokal Khas Desa Semat

25 K
23 K

Stik Kembang Turi

10 K
8 K

Ready 16 September 2024

Narahubung :
Dani : +62 895-3606-19428
Mba Atik : +62 812-8586-8167

*Varian :
- Original
- Balado

Melakukan Open PO produk



Menitipkan produk ke warung Pantai

c. Pengurusan Legalitas Usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan ini, setelah pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari langkah selanjutnya yaitu melakukan kepengurusan legalitas usaha kelompok. Pengurusan legalitas ini memerlukan waktu yang relative lama karena memang harus mengurus persyaratan yang banyak. Sebelum melakukan kepengurusan legalitas usaha, tim pkkp berkonsultasi dengan instansi terkait guna menetapkan fokus legalitas terhadap instansi yang menaungi.



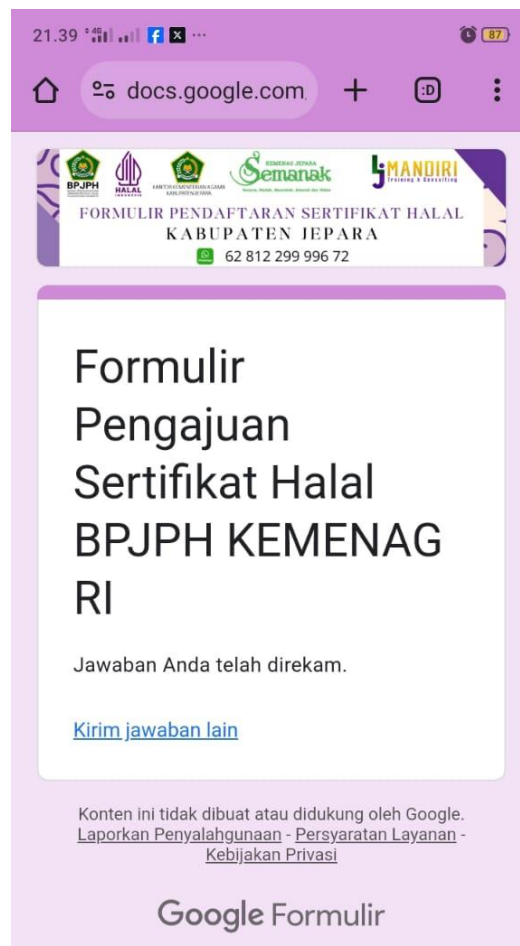
Konsultasi dengan Dinsospermasdes Kabupaten Jepara



Konsultasi dengan DPMPTSP Kabupaten Jepara

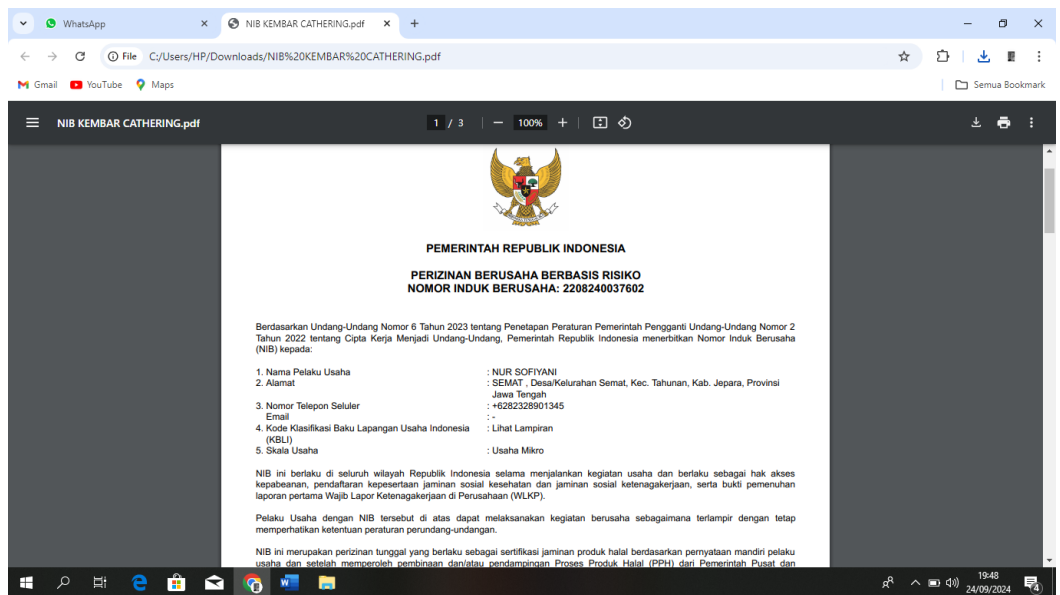
d. Pendampingan Legalitas Usaha

Program PKKP membantu dalam pengurusan pengajuan perizinan sertifikat halal bagi UMKM yang belum memiliki sertifikat halal. Kebanyakan pemilik UMKM belum mengenal hal apa saja yang harus diurus untuk menunjang kualitas dan pemasaran produk. Sehingga tim PKKP melakukan pendampingan yang lebih intens kepada pemilik UMKM kecil atau berkembang.

The image is a screenshot of a mobile phone screen displaying a Google Form. The status bar at the top shows the time 21.39, signal strength, and battery level at 87%. The browser address bar shows 'docs.google.com'. The form header includes logos for BPJPH, HALAL, and SEMANAK, followed by the text 'FORMULIR PENDAFTARAN SERTIFIKAT HALAL KABUPATEN JEPARA' and a WhatsApp contact number '62 812 299 996 72'. The main title of the form is 'Formulir Pengajuan Sertifikat Halal BPJPH KEMENAG RI'. Below the title, it says 'Jawaban Anda telah direkam.' and provides a link 'Kirim jawaban lain'. At the bottom, there is a disclaimer: 'Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi' and the 'Google Formulir' logo.

Form pengajuan Sertifikat Halal

Selain pengajuan Sertifikat halal, tim PKKP juga melakukan Pendampingan NIB yang dijalankan oleh UMKM Kembar Catering, yang mana dalam usaha ini, pemilik UMKM masih awam dalam hal legalitas usaha dan label usaha. Sehingga tim PKKP melakukan pendampingan dalam pembuatan NIB dan Stiker produk yang bertujuan untuk menarik minat pembeli.

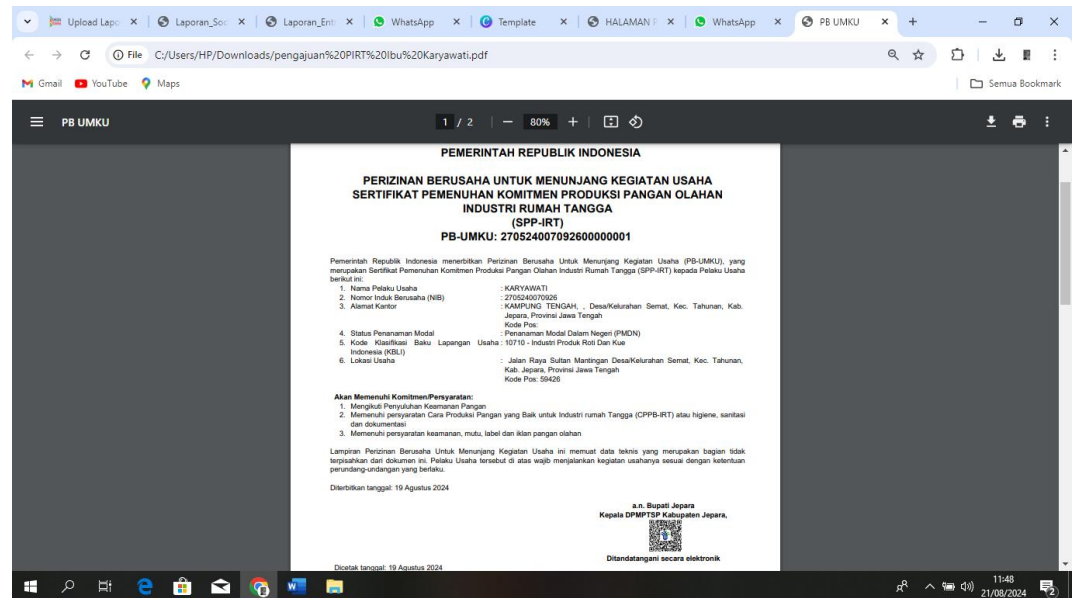


NIB Kembar Catering



Stiker Kembar Catering

Selain pendampingan legalitas usaha berupa pembuatan NIB, tim PKKPD Desa Semat juga melakukan pendampingan dalam pengajuan PIRT untuk usaha olahan makanan dan pembuatan label dapoeer sukses.



Pembuatan PIRT Dapoeer Sukses



Pembuatan Label Dapoeer Sukses

e. Pengembangan Wisata Desa Semat Bekerjasama Dengan UNISNU

Setelah melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai pada bulan Juli dan Agustus yaitu sosialisasi mengenai desa wisata dan STBM sekaligus melakukan sosialisasi mengenai pemilahan sampah organik dan non organik yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan himbauan kepada seluruh warga desa Semat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memilah sampah organik dan non organik agar bisa diproses sesuai dengan golongan sampah masing-masing. Selain itu, sosialisasi ini juga mengajarkan bagaimana cara mengolah sampah organik dengan bantuan magot sebagai pengolah sampah.

Selanjutnya pada bulan September ini kegiatan pengembangan wisata desa Semat dilakukan dengan cara pelatihan pembuatan video dan pelatihan memanfaatkan sisa kerang pantai menjadi aksesoris yang layak jual dan menjadi cendera mata oleh para pengunjung pantai Semat. Selain itu, untuk menunjang pengembangan desa wisata para kader dan pemerintah setempat melakukan bersih desa yang dilakukan setiap hari jumat satu minggu sekali.





Gotong Royong Bersih Desa

III. TARGET KEGIATAN BULAN OKTOBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan pada bulan September adalah penambahan produk berupa hampers dan souvenir untuk acara ulang tahun, nikahan, dan lainnya dengan label De-I-We Store dan semakin banyak peminat yang menyukai produk-produk dari De-I-We Store. Selain itu, De-I-We Store juga ingin merambah ke bidang kain tenun. Strategi yang dilakukan yaitu merambah penjualan melalui marketplace lain seperti tiktok, Instagram, dan shopee. Diharapkan dengan merambah jejaring penjualan semakin banyak orang yang mengetahui produk dari De-I-We Store.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam bulan September akan berfokus kepada perizinan legalitas kelompok usaha Bersama yang sudah dibentuk. Diharapkan pada satu bulan kedepan dapat terselesaikan untuk perizinan legalitas. Selain perizinan legalitas kelompok usaha Bersama target bulan September akan melakukan pembenahan produk olahan teh kembang turi yang memang belum sempurna dan belum layak jual. Yang selanjutnya tetap melakukan pendampingan UMKM yang belum memiliki legalitas usaha berupa NIB dan PIRT.

IV. KESIMPULAN

Program pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pendampingan legalitas usaha kepada UMKM setempat, membentuk kelompok usaha Bersama yang didalamnya terdapat pelaku UMKM yang bertujuan untuk menghimpun dan memberi wadah kepada pelaku UMKM dalam peningkatan usaha yang dijalani. Respon masyarakat terkait perencanaan program ini sangat baik dan mendapat antusiasme dari pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian warga. Selain itu, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pengembangan desa wisata dan menyiapkan masyarakat yang sadar akan wisata dengan pelatihan pemanfaatan bahan yang ada di sekitar pantai dan pembekalan cara branding wisata dengan pembuatan pojok baca untuk menarik minat pengunjung.

Diharapkan program yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semat.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Monitoring dari tim Teknis dan
DISPORAPAR



Kunjungan ke Fakultas Perikanan
UNDIP



Koordinasi terkait Desa Wisata dengan
UNDIP



Pembuatan Label Kemasan



Kunjungan UMKM
Batik Millenial Arum
Nugroho



Koordinasi dengan Ibu
PKK terkait perencanaan
Program



Koordinasi dengan
Bapak dan Ibu Kepala
Desa



Penyusunan Laporan



Koordinasi dengan Disdikpora Kabupaten Jepara terkait program yang akan dijalankan dan penyusunan laporan



Batik Gong Semat



Batik Kembang Turi Semat



Pantai Semat



Kebun Kembang Turi



Stik Kembang Turi

Batik Khas Semat



Sosialisasi Desa Wisata

Koordinasi Pembentukan KUBE



Pelatihan Kewirausahaan Tata Boga Bagi Pemuda



Pertemuan rutin dan pembuatan produk | Pelatihan packaging untuk PKK



Sosialisasi Sanitasi Berbasis Masyarakat

Absensi Bulan September
